

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pratik Kerja Lapang adalah salah satu bentuk emplemeniasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, PKL dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolahan biasa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya PKL dapat meningkatkan mutu dan relevensi yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah salah satu gabungan kelompok tani yang dibina oleh Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat PKL untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik.

Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida. Di Indonesia upaya peningkatan pertanian organik akhir-akhir ini mulai berkembang kembali dengan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya kesehatan dan mutu bahan pangan yang dikonsumsi. Residu bahan kimia pada pertanian intensif dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan.

Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan utama pupuk organik padat ialah kotoran sapi. Adanya keberadaan kotoran sapi yang melimpah dilingkungan membuat kotoran sapi kini mulai dimanfaatkan petani sebagai bahan organik untuk pupuk organik bagi tanaman. Pupuk organik

padat merupakan pupuk yang secara fisik berbentuk padat, bahan utamanya terdiri dari kotoran sapi manfaaat dari pupuk organik yaitu menambah kesuburan tanah, memperbaiki kondisi fisik tanah.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan PKL. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan PKL bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil dan meningkatkan kemampuan managerial produksi padi organik
- b) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah di tentukan
- c) Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- d) Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- e) Melatih kemampuan berfikir kritis
- f) Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan processing serta mengetahui penyelesaian masalah- masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus PKL bagi mahasiswa adalah :

- a) Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pupuk organik padat.
- c) Menguasai keterampilan dalam pembuatan pupuk organik padat.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL bagi mahasiswa adalah:

- a) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
- b) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- c) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
- d) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada hari Senin, tanggal 1 September 2021 sampai dengan hari Rabu, 8 Desember 2021 dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah mulai dari

persemaian, pembuatan Pupuk Organik Padat (POP), pengolahan lahan, penanaman, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pembuatan Pupuk Organik Cair Daun Orok-orok, pengaplikasian POP, pengamatan, penyemprotan pestisida nabati, POC dan POC Daun Orok-orok, sanitasi, panen dan pasca panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah.

1. Persemaian

Persemaian adalah tempat atau areal untuk kegiatan memproses benih menjadi bibit yang siap ditanam di lapangan. Penanaman benih ke lapangan dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung yang berarti harus disemaikan terlebih dahulu.

2. Pembuatan Pupuk Organik Padat (POP)

Pupuk organik padat merupakan pupuk yang secara fisik berbentuk padat, bahan utamanya terdiri dari kotoran sapi.

3. Pengolahan lahan

pengolahan lahan yang dimana lahan yang telah siap untuk ditanami akan dilakukan pengolahan lahan atau pembajakan dengan menggunakan hand traktor.

4. penanaman

Penanaman pada budidaya padi organik ini menggunakan pola tanam haston. Metode ini merupakan suatu inovasi dalam teknik budidaya padi.

5. pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman dan kotoran hewan yang difermentasikan.

6. Pembuatan Pupuk Organik Cair Daun Orok-orok

Orok-orok Pengganti pupuk buatan, tanaman orok-orok sering kali di buang oleh petani karena dianggap sebagai tanaman pengganggu atau gulma.

7. Pengaplikasian POP

Aplikasi POP dilakukan 1 kali selama proses budidaya padi organik. Aplikasi dilakukan 1 hari sesudah pembajakan, tergantung para petani yang menolah pengaplikasian dapat di lakukan setelah pembajakan.

8. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman padi yang dibudidayakan, serta mengetahui perkembangan tanaman padi dan mengantisipasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi yang dibudidayakan.

9. Penyemprotan pestisida nabati

Dalam upaya mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman padi organik, penyemprotan pestisida nabati perlu dilakukan.

10. POC dan POC Daun Orok-orok

Penambahan nutrisi untuk tanaman padi organik dapat dilakukan salah satunya dengan aplikasi POC alat yang digunakan pada aplikasi POC ini adalah tangka, timba, pengaduk dan kamera, untuk bahannya sendiri adalah POC, air, dan tanaman padi.

11. sanitasi

Teknik sanitasi atau pembersihan merupakan cara pengendalian secara bercocok tanam yang paling tua dan cukup efektif untuk menurunkan populasi hama dan penyakit.

12. panen dan pasca panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al

Barokah

Pengelolaan pasca panen merupakan sarana kegiatan yang dilakukan setelah pemanenan hingga kepada tahap pemasaran